

BAB I

PENDAHULUAN

Bahasa memegang peranan yang penting dalam keberlangsungan hidup manusia. Bahasa yang dijadikan alat komunikasi untuk bersosialisasi ini memiliki peranan yang berbeda, selain digunakan sebagai alat berkomunikasi, bahasa juga dapat dijadikan alat untuk memengaruhi pendengarnya atau lawan tuturnya.

Sebagai contoh seorang psikolog yang menggunakan media bahasa untuk menganalisis serta mengobati pasiennya, selain dari obat yang menjadi media utama dalam pengobatan. Begitu pula dengan seorang ustaz yang menggunakan bahasa sebagai media untuk menyampaikan ajaran serta ilmu Islam. Ketika menyampaikan ajaran Islam, dibutuhkan sebuah strategi serta ciri khas dari seorang ustaz baik segi verbal atau pun nonverbal agar jemaah tetap mengikuti serta meyakini dengan apa yang disampaikan oleh ustaz tersebut.

Melihat hal itu peneliti menetapkan bahwa objek yang diteliti adalah Ustaz Khalid Basalamah. Hal tersebut dipilih karena ada beberapa sisi yang menjadi sorotan dari Ustaz Khalid Basalamah yakni sebagai berikut. Pertama, Ustaz Adi Hidayat bersama dengan Ustaz Khalid Basalamah sama-sama memiliki suara terbanyak dari beberapa laman yang berbeda. Kedua, bahasa yang digunakan Ustaz Khalid Basalamah terkesan lebih condong ke arah formal meskipun tidak terlalu kaku serta pembawaan dari ustaz yang begitu tenang. Ketiga, pada waktu sesi tanya jawab, para jemaah tidak bertanya secara langsung tetapi mereka menggunakan kertas dan pensil untuk memberikan pertanyaan kepada Ustaz Khalid Basalamah yang kemudian dibaca dan dijawab secara langsung oleh beliau.

Selain dari ketiga ciri khas itu, terdapat beberapa sisi menarik serta fenomena yang dilakukan Ustaz Khalid basalamah. Hal itu dilihat dari beberapa artikel serta berita yang menyangkut tentang beliau. Sisi menarik serta fenomena tersebut di antaranya: (1) Ustaz Khalid beraqidah ahlus sunnah wal jama'ah; (2) pernah dituding sebagai Ustaz yang menyebarkan paham wahabi; (3) orang yang terpelajar; (4) dalil yang dipakai; (5) memiliki kesamaan dengan Zakir Naik; (6) Tabligh akbar yang diselenggarakan olehnya dibubarkan oleh Ormas pada 2017 lalu; dan (7) GP Ansor menolak Khalid Basalamah berceramah di Masjid Hasyim

As'yarî pada Mei 2018. Meskipun begitu, jemaah dari Ustaz Khalid Basalamah tetap bertahan dan kian bertambah seiring dengan bergulirnya waktu. Hal tersebut dapat dilihat melalui jumlah *viewers* atau pengikutnya di Youtube yang saat ini berjumlah 949.968 orang. Dari sinilah peneliti berasumsi bahwa Ustaz Khalid Basalamah menggunakan suatu strategi baik verbal maupun nonverbal yang akhirnya menjadi ciri khas dari Ustaz Khalid sehingga para jemaah masih bertahan dan kian bertambah, baik dari subscriber di Youtube maupun jemaah yang mengikuti kajiannya. Ini lah yang menjadi dorongan bagi peneliti untuk melakukan kajian dengan menggunakan pisau analisis pragmatik dan semiotik yang diharapkan dapat menjawab rumusan masalah dalam skripsi ini.

Yule (2014, hlm. 3) mendefinisikan pragmatik ialah telaah mengenai makna yang disampaikan oleh penutur dan diinterpretasikan oleh pendengar yang menyebabkan pragmatik lebih banyak berhubungan dengan analisis tentang apa yang dimaksudkan orang mengenai tuturan-tuturannya ketimbang dengan makna yang terpisah dari kata atau frasa yang digunakan dalam tuturan itu sendiri. Pemanfaatan pragmatik dalam suatu tuturan memberikan banyak keuntungan bagi para ustaz. Jika mereka dapat menguasainya, pesan dan tujuan yang menjadi niat mereka tersampaikan dengan sepenuhnya kepada para pendengar atau jemaahnya. Hal itu disebabkan ketika bertutur setiap orang memiliki kekhasannya tersendiri, begitu pula dengan berdakwah atau berceramah. Selain menggunakan ilmu pragmatik, seorang ustaz dapat menggunakan tanda lainnya. Salah satunya dengan menggunakan tanda busana untuk meyakinkan jemaahnya bahwa yang bersangkutan adalah seorang ustaz. Hal itu senada dengan ungkapan Casu (2019), seseorang memakai pakaian itu bukan membuat orang itu menjadi orang, namun pakaian itu membuat citra atau gambaran seseorang.

Agar dapat tersampainya sebuah pesan antara penutur dan pendengar, diperlukan sebuah strategi berbahasa. Dari tuturan Ustaz Khalid Basalamah, terdapat sebuah contoh yang menggunakan strategi kebahasaan. Inilah contoh yang diambil dari video Ustaz Khalid Basalamah yang berjudul “berburuk sangka terhadap rahmat Allah termasuk dosa besar”. Berikut contohnya.

- (1) Putus asa berarti sama sekali menganggap tidak akan mungkin, sembuh dari penyakit, tidak akan mungkin begini, tidak akan mungkin begitu ... **ini sangka buruk dengan Allah, nggak boleh!**

Dapat dilihat dari tuturan (1), masuk ke dalam Strategi ilokusi tindak tutur direktif dengan contoh tuturan berupa memerintah (*commanding*). Perintah yang dituturkan Ustaz Khalid Basalamah ialah “*Putus asa berarti sama sekali menganggap tidak akan mungkin sembuh dari penyakit, tidak akan mungkin begini, tidak akan mungkin begitu ... ini sangka buruk dengan Allah, nggak boleh!*”

Frasa “Nggak boleh” merupakan frasa nonformal dari frasa “Tidak boleh” yang menjadi penanda dalam tuturan B01 yang memiliki fungsi sebagai larangan, atau sebuah perintah yang melarang suatu perbuatan (KBBI). Konteks yang terjadi ialah ketika Ustaz Khalid Basalamah selaku penutur melarang jemaahnya ialah penerima, dalam berprasangka buruk kepada Allah yang diduga sebagai pesan.

- (2) **Kata para ulama** Allah ciptakan ikan ada yang indaaahh sekali, sampai kita kagum melihat warnanya. Gitukan? Warna–warni bentuknya segala macam. Ada yang Allah ciptakan ikan, buruk keliatannya kalau di mata manusia tanda kutip di sini.

Dapat dilihat dari tuturan (2), bahwa Ustaz Khalid menyertakan Frasa “Kata para ulama” untuk meyakinkan para jemaahnya, seperti yang diketahui dari arti ulama itu sendiri ialah orang yang ahli perihal pengetahuan agama Islam. Representasi mengenai ulama adalah orang yang benar-benar ahli dan memiliki ilmu keagamaan yang lebih dari manusia pada umumnya.



Dilihat dari segi nonverbal, Ustaz Khalid Basalamah dalam video tersebut menggunakan baju koko berwarna biru muda dengan beberapa bentuk kotak berwarna biru tua yang menempel di lengan, bahu dan dadanya, menggunakan peci berwarna putih, terlihat bekas kumis yang sudah dicukur serta janggut yang lebat. Hal itu dapat dikatakan bahwa Ustaz Khalid Basalamah termasuk ke dalam ustaz yang valid bila dilihat dari busana serta fisik yang digambarkan.

Tuturan berupa ceramah tentu memerlukan sebuah strategi yang tepat untuk mendapatkan perhatian dari para jemaahnya. Diperlukan wawasan yang luas mengenai strategi kebahasaan bagi para ustaz untuk bisa mencapai niatnya dalam menjalankan tugasnya sebagai penyambung pesan dari Allah Swt yang dititipkan kepada Nabi SAW.

Melihat penjelasan di atas, penelitian ini dilakukan dalam upaya menyempurnakan penelitian terdahulu yang pastinya memiliki rumpang dari segi subjek penelitian maupun objek penelitiannya. Berikut adalah salah satu dari penelitian terdahulu.

Penelitian mengenai pragma-semiotik dilakukan oleh Nurhasanah (2018) dengan judul skripsi Daya Pragmatik Tuturan dalam Iklan Layanan Masyarakat Pemerintah Kota Bandung (Kajian Pragmasemiotik). Penelitian yang dilakukan saat ini memiliki perbedaan antara subjek dan objek dari penelitian sebelumnya.

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan, penelitian ini sangat penting dilakukan untuk mengkaji inovasi berupa strategi yang digunakan Ustaz Khalid Basalamah ketika berceramah di Youtube yang dilihat dari segi ilokusi, validitas tuturan berupa validitas alquran, validitas hadis dan kondisi felisitas, serta

Puspa Ayu, 2019

**STRATEGI ILOKUSI DALAM VIDEO CERAMAH USTAZ KHALID BASALAMAH DI YOUTUBE
(KAJIAN PRAGMA-SEMIOTIK)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

representasi busana dari seorang ustaz. Kajian yang digunakan dalam penelitian ini ialah kajian pragmatik, dan kajian semiotik untuk menjelaskan setiap tanda baik segi verbal maupun nonverbal yang terdapat dalam tuturan Ustaz Khalid di video.

Alasan peneliti hanya melihat strategi kebahasaan dari ceramah Ustaz Khalid Basalamah dan tidak menggunakan analisis perlokusi disebabkan karena tidak adanya timbal balik dari jemaah baik secara langsung maupun komentar. Hal itu karena akun *official* Ustaz Khalid Basalamah tidak memperlihatkan secara keseluruhan para jemaah yang tengah berada di majelis ilmu serta mereka tidak mengizinkan atau menutup kolom komentar di Youtube.

A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibuat, identifikasi masalah yang didapatkan dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut.

- 1) Dari banyaknya ustaz yang menggunakan Youtube sebagai sarana menyebarkan agama Islam, tetapi hanya segelintir saja yang terkenal karena memiliki strategi dan inovasi berupa keunikan dalam menggunakan tuturan yang membuat mereka berbeda dari yang lain.
- 2) Ketidaktahuannya sebagian ustaz terhadap strategi bahasa menjadikan mereka bertutur tanpa adanya strategi serta inovasi sehingga para jemaah tidak tertarik untuk menonton dan mengikuti kajian mereka.
- 3) Munculnya kekhawatiran mengenai keberpihakan yang terjadi ialah ketika jemaah lebih suka pilih-pilih ustaz daripada mendengarkan semua ceramah dari ustaz-ustaz dan menyaringnya lagi secara matang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan yang terdapat pada latar belakang, maka dinyatakanlah hal pokok yang menjadi fokus dari penelitian ini ialah adanya inovasi yang dilakukan oleh beberapa ustaz dalam melakukan kegiatan keagamaan untuk menarik perhatian para jemaahnya termasuk Ustaz Khalid Basalamah yang menimbulkan keberpihakan yang terjadi di kalangan para

Puspa Ayu, 2019

**STRATEGI ILOKUSI DALAM VIDEO CERAMAH USTAZ KHALID BASALAMAH DI YOUTUBE
(KAJIAN PRAGMA-SEMIOTIK)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

jemaah. Dari sinilah mengapa, meskipun Ustaz Khalid Basalamah dipandang sebelah mata oleh beberapa pihak, jemaah yang mengikutinya tetap bertahan dan kian bertambah. Sejalannya dengan hal pokok tersebut pada akhirnya peneliti merumuskan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan strategi dan inovasi terhadap tindak tutur verbal maupun nonverbal yang dilakukan oleh Ustaz Khalid Basalamah, di antaranya sebagai berikut.

- 1) Bagaimana strategi tindak tutur ilokusi yang digunakan Ustaz Khalid Basalamah dalam video ceramah di Youtube?
- 2) Bagaimana validitas tuturan yang meliputi kevaliditasan hadis, ayat dan *felicity conditions* dalam video ceramah Ustaz Khalid Basalamah di Youtube?
- 3) Bagaimana representasi busana Ustaz Khalid Basalamah yang terdapat dalam video ceramah di Youtube berdasarkan proses semiosis Peirce yang dikembangkan oleh Danesi dan Perron?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan hal sebagai berikut.

- 1) Strategi tindak tutur ilokusi Ustaz Khalid Basalamah di Youtube.
- 2) Validitas tuturan yang meliputi kevaliditasan hadis, ayat dan *felicity conditions* dalam video ceramah Ustaz Khalid Basalamah di Youtube.
- 3) Representasi busana Ustaz Kahlid Basalamah yang terdapat dalam video ceramah di Youtube berdasarkan proses semiosis Peirce yang dikembangkan oleh Danesi dan Perron.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah disebutkan di atas, penelitian ini memiliki dua manfaat ialah manfaat teoretis dan manfaat praktis. Kedua manfaat penelitian ini masing-masing dipaparkan sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini sekurang-kurangnya memiliki tiga manfaat yang dijabarkan di bawah ini.

Puspa Ayu, 2019

**STRATEGI ILOKUSI DALAM VIDEO CERAMAH USTAZ KHALID BASALAMAH DI YOUTUBE
(KAJIAN PRAGMA-SEMIOTIK)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1) Sebagai bahan kajian yang melengkapi kajian-kajian linguistik di Indonesia terutama pragma-semiotik.
- 2) Melanjutkan kajian dan menambah motivasi untuk kembali menumbuhkan kajian mengenai pragma-semiotik.
- 3) Sebagai informasi kepada para pengkaji bahasa.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini memiliki tiga manfaat yang dijabarkan di bawah ini.

- 1) Sebagai dorongan penggunaan strategi bahasa dalam menyebarkan agama Islam.
- 2) Sebagai salah satu referensi untuk para ustaz yang ingin berceramah.
- 3) Sebagai tolak ukur yang digunakan oleh masyarakat atau jemaah perihal ustaz yang baik dalam berbahasa maupun berbusana.

E. Sistematika Laporan Penelitian

Struktur dalam penulisan laporan penelitian ini terdapat lima bab yang akan dijabarkan sebagai berikut. Bab I pendahuluan, yang memuat mengenai pengenalan penelitian yang terdiri dari latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika laporan penelitian dan definisi operasional.

Dalam Bab II dengan judul Kajian Pustaka memuat hal-hal mengenai teori-teori yang dipakai serta beberapa jurnal yang sekiranya berkaitan dengan penelitian ini. Beberapa teori yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu mengenai pragmatik yang lebih tertuju pada tuturan performatif, validitas serta tindak tutur serta semiotik yang lebih tertuju pada proses semiosis dan sedikit membahas verbal-nonverbal.

Dalam Bab III mengenai Metode Penelitian yang di dalamnya memuat mengenai desain penelitian, data dan sumber, teknik pengumpulan data, metode analisis data, dan instrumen penelitian.

Dalam Bab IV mengenai Temuan dan Pembahasan memuat mengenai isi dan temuan mengenai Tindak tutur ilokusi, validitas tuturan, representasi

Puspa Ayu, 2019

**STRATEGI ILOKUSI DALAM VIDEO CERAMAH USTAZ KHALID BASALAMAH DI YOUTUBE
(KAJIAN PRAGMA-SEMIOTIK)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengenai seorang ustaz dalam video ceramah Ustaz Khalid Basalamah di Youtube. Dan yang terakhir adalah Bab V yang memuat mengenai simpulan, implikasi dan rekomendasi dari penelitian ini.

F. Definisi Operasional

Berikut ini akan dijelaskan beberapa definisi operasional dari beberapa istilah yang digunakan dalam pernyataan penelitian.

- 1) Strategi Ilokusi ialah metode melakukan sesuatu berupa tuturan dengan maksud untuk memengaruhi jemaah Ustaz Khalid Basalamah dalam mengikuti larangan serta perintah Allah Swt, lewat video ceramah di Youtube.
- 2) Video Ceramah Ustaz Khalid Basalamah ialah video yang diambil berdasarkan judul video, tanggal diunggahnya video tersebut, jumlah tayang, jumlah *like*.